

## ANALISIS METODE WP DALAM PENENTUAN SISWA TELADAN DI SMA AINUL HUDA

Zaehol Fatah<sup>1</sup>, Mochammad Rofi<sup>2\*</sup>

Sistem Informasi<sup>1</sup>, Teknologi Informasi<sup>2</sup>, Universitas Ibrahimy<sup>1,2</sup>

zaeholfatah@gmail.com<sup>1</sup>, rofimohammad8@gmail.com<sup>2</sup>

\*Corresponding Author :rofimohammad8@gmail.com

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mengimplementasikan metode Weighted Product (WP) dalam proses penentuan siswa teladan di SMA Ainul Huda agar penilaian menjadi lebih objektif, efektif, dan terukur. Metode WP dipilih karena mampu memberikan bobot proporsional pada setiap indikator, sehingga menghasilkan keputusan yang rasional dan sistematis. Data penelitian diperoleh melalui observasi langsung dengan tiga indikator utama, yaitu nilai rata-rata, sikap, dan absensi. Proses perhitungan WP meliputi normalisasi bobot, perhitungan vektor S, serta perhitungan vektor V untuk menentukan peringkat akhir setiap alternatif siswa. Berdasarkan hasil perhitungan, alternatif dengan nilai tertinggi adalah Salman Alfarisi dengan nilai  $V8 = 0.094062954$ , sehingga dinyatakan sebagai siswa teladan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode WP mampu meningkatkan objektivitas, efisiensi, dan transparansi dalam proses penilaian. Dengan demikian, penerapan metode WP sangat relevan untuk digunakan dalam sistem pendukung keputusan berbasis komputer dalam pemilihan siswa teladan. Selain itu, metode ini dapat dikembangkan lebih lanjut dengan menambahkan indikator tambahan agar hasil evaluasi lebih komprehensif dan representatif terhadap prestasi siswa secara menyeluruh.

**Kata kunci:** Absensi; Nilai Rata-Rata; Siswa Teladan; Sistem Pendukung Keputusan; Metode Weighted Product.

### Abstract

*This study aims to analyze and implement the Weighted Product (WP) method in the process of determining exemplary students at Ainul Huda High School so that the assessment becomes more objective, effective, and measurable. The WP method was chosen because it is able to provide proportional weighting to each indicator, thus producing rational and systematic decisions. Research data were obtained through direct observation with three main indicators, namely average value, attitude, and attendance. The WP calculation process includes weight normalization, S vector calculation, and V vector calculation to determine the final ranking of each student alternative. Based on the calculation results, the alternative with the highest score is Salman Alfarisi with a  $V8$  value = 0.094062954, so it is declared an exemplary student. The results of the study indicate that the WP method is able to increase objectivity, efficiency, and transparency in the assessment process. Thus, the application of the WP method is very relevant for use in computer-based decision support systems in selecting exemplary students. In addition, this method can be further developed by adding additional indicators so that the evaluation results are more comprehensive and representative of student achievement as a whole.*

**Keywords:** Attendance; Average Grade; Exemplary Students; Decision Support System; Weighted Product.

## 1. Pendahuluan

Pendidikan merupakan aspek yang sangat mendasar bagi setiap individu karena berfungsi sebagai sarana utama dalam membentuk kemampuan berpikir, kepribadian, dan moral manusia. Pendidikan juga termasuk Hak dasar setiap manusia sebagaimana diatur dalam UUD 1945 [1]. Melalui pendidikan, sebuah bangsa dapat menciptakan generasi penerus yang memiliki mutu unggul serta daya saing kuat, sehingga dapat melanjutkan tonggak perkembangan dan kepemimpinan di masa mendatang [2]. Proses pendidikan tidak hanya menekankan pada prestasi akademik, tetapi turut memperhatikan mencakup pembentukan sifat melalui pelatihan berpikir kritis, penguatan spiritual, pengendalian diri, serta penguasaan keterampilan yang relevan dengan kehidupan.

Di SMA Ainul Huda, proses pemilihan siswa teladan hingga kini masih dilakukan secara manual. Meskipun pihak sekolah telah menetapkan indikator dan rentang penilaian tertentu, metode konvensional ini masih memiliki kelemahan dalam menjaga objektivitas. Penilaian yang sangat bergantung pada subjektivitas juri berpotensi menimbulkan ketidakadilan dalam menentukan siswa yang layak menyandang predikat teladan [3].

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, penelitian ini menganalisis penerapan Sistem Penunjang Pengambilan Keputusan (SPK) dengan metode WP. Metode WP dipilih karena dapat memberikan dukungan kepada pengambil keputusan yang menghasilkan pilihan terbaik berdasarkan sejumlah indikator yang telah diberi bobot sesuai tingkat kepentingannya. Dengan pendekatan WP, hasil akhir dapat diperoleh secara lebih terukur dan logis, sebab setiap indikator memiliki pengaruh yang proporsional terhadap keputusan yang diambil.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis serta mengimplementasikan *Weighted Product* (WP) sebagai proses penentuan siswa teladan di SMA Ainul Huda agar proses penilaian menjadi lebih objektif, efisien, dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah [4]. Melalui analisis ini, diharapkan lembaga sekolah dapat menghasilkan ketetapan yang transparan dan akurat dalam menentukan siswa terbaik sesuai indikator akademik maupun nonakademik. Penelitian diharapkan memberikan kontribusi sebagai referensi bagi lembaga pendidikan lain jika ingin menerapkan sistem serupa guna meningkatkan keadilan dan keterbukaan dalam proses penilaian.

Permasalahan utama dalam Penelitian ini berfokus pada penerapan metode WP digunakan untuk penentuan siswa teladan secara objektif dan sistematis. Diharapkan penerapan metode ini dapat meminimalkan unsur subjektivitas penilaian, sekaligus menciptakan sistem evaluasi yang lebih transparan, akurat, dan efisien di lingkungan sekolah.

## 2. Kajian Pustaka

### 2.1. SISWA TELADAN

Siswa teladan merupakan peserta didik yang menunjukkan prestasi unggul serta memiliki nilai berkualitas, tidak hanya dalam hal akademik tetapi juga di bidang nonakademik. Hal ini sejalan beserta harapan setiap orang tua yang menyekolahkan anaknya, yaitu agar anaknya tidak hanya berprestasi dalam belajar, tetapi juga memiliki kepribadian yang baik dan berpotensi mengangkat citra keluarga serta sekolah [5] [6].

### 2.2. SPK

Sistem Pendukung Keputusan (SPK) adalah sistem berbasis komputer interaktif, yang membantu para pengambil keputusan untuk menggunakan data dan berbagai model untuk memecahkan masalah masalah tidak terstruktur [7].

Sistem informasi berfungsi untuk menyediakan data dan informasi, memberikan arahan, serta membantu dalam membuat prediksi agar pengguna dapat mengambil keputusan secara lebih tepat. Secara umum, pengambilan keputusan merupakan proses memilih salah satu

alternatif tindakan berbagai alternatif yang dapat dipilih melalui tahapan tertentu, dengan tujuan memperoleh hasil keputusan yang paling optimal [8].

### 2.3. Metode WP (*Weighted Product*)

Metode WP merupakan teknik analisis yang dipakai dalam pengambilan keputusan dengan berbagai indikator. Metode WP merupakan solusi pemilihan Siswa Berprestasi karena merupakan algoritma yang mampu mengakomodasi banyaknya indikator dan menghasilkan solusi. Metode *Weighted Product* (WP) tidak hanya membantu meningkatkan objektivitas dan transparansi dalam proses penilaian, tetapi juga mendukung pengambilan keputusan yang lebih sistematis, akurat, dan efisien dibandingkan dengan metode manual. Bobot pada atribut manfaat digunakan sebagai pangkat positif dalam proses perkalian, sedangkan bobot pada atribut biaya digunakan sebagai pangkat negatif. Penyesuaian bobot dilakukan agar memenuhi ketentuan  $\sum W_j = 1$  dengan menggunakan rumus tertentu [9] [10] [11].

### 2.4 Penelitian Terdahulu

Penelitian yang dipaparkan oleh Suci Ramadhani Arifin dan Risky Hermawan Pratama menunjukkan bahwa metode *Weighted Product* (WP) memiliki efektivitas tinggi dalam mendukung proses penentuan keputusan yang mencakup banyak pedoman. Metode WP mampu membagikan bobot proporsional pada setiap atribut penilaian, sehingga setiap faktor yang berpengaruh terhadap hasil keputusan dapat dipertimbangkan secara seimbang. Setelah pembobotan dilakukan, proses selanjutnya adalah tahap perangkingan, yaitu menentukan urutan alternatif berdasarkan nilai tertinggi sesuai indikator yang telah ditetapkan. Dengan demikian, hasil akhir dapat menggambarkan siswa teladan yang paling layak berdasarkan aspek akademik maupun nonakademik. Selain keakuratannya, metode WP juga dinilai lebih praktis dan efisien karena perhitungannya sederhana serta memerlukan waktu yang lebih singkat dibandingkan metode pengambilan keputusan lainnya [12].

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Andi Haslindah, Suharni, Nadiya Mujahidah, Sanpratiwi, Metode WP berperan dalam membantu proses penentuan keputusan. Dalam penerapannya, perhitungan menggunakan WP menampilkan nilai tertinggi kemudian dipilih sebagai jalan alternatif paling optimal. Hasil perhitungan dianggap sejalan dengan metode yang digunakan jika alternatif yang dipilih sesuai indikator yang ditetapkan sebelumnya. Metode WP dinilai lebih efektif karena proses perhitungannya membutuhkan waktu relatif singkat [13] [14].

## 3. Metode Penelitian

Pendekatan penelitian yang dipakai dalam penentuan siswa teladan di SMA Ainul Huda menerapkan penggunaan metode WP (*Weighted Product*) untuk melakukan penilaian indikator. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh hasil penentuan siswa terbaik secara lebih objektif melalui penentuan bobot indikator yang lebih akurat dan sistematis. Adapun bagian pada metode penelitian ini, ialah.

### 3.1 Pengumpulan Data Penelitian

Data penelitian diperoleh melalui observasi langsung di SMA Ainul Huda, yang mencakup tiga indikator penilaian utama sebagai dasar penentuan yaitu nilai rata-rata, nilai sikap, apseni.

### 3.2 Metode WP

Langkah awal dalam metode *Weighted Product* (WP) adalah melakukan normalisasi terhadap bobot indikator yang telah ditetapkan sebelumnya. Proses normalisasi ini dilakukan untuk menyesuaikan bobot agar proporsional, sesuai dengan rumus yang digunakan pada tahap perbaikan bobot berikut.

$$w_j = \frac{w_j}{\sum w_j} \quad (1)$$

Keterangan :

$W_j$  : Bobot atribut

$\Sigma W_j$  : Penjumlahan bobot atribut Menghitung Vektor S

Langkah kedua pada metode Weighted Product (WP) adalah menghitung nilai vektor ( $S_i$ ) pada masing-masing alternatif. Perhitungan ini menerapkan rumus sebagai berikut.

$$S_i = \prod_{j=1}^n x_{ij} \cdot w_j \quad (2)$$

Keterangan :

S : menyatakan alternatif yang dianalogikan sebagai vektor S

x : menyatakan nilai indikator

w : menyatakan bobot indikator

i : menyatakan alternative

j : menyatakan indikator

n : menyatakan banyaknya indikator

Dalam proses penentuan nilai vektor ( $S_i$ ), apabila suatu indikator termasuk jenis cost, maka pangkat yang digunakan bakal memiliki nilai negatif. Namun, apabila indikator tersebut termasuk kategori keuntungan, maka pangkatnya positif. Selanjutnya, pada tahap ketiga metode Weighted Product (WP), dilakukan perhitungan nilai vektor akhir ( $V_i$ ) dengan menggunakan rumus berikut.

$$V_i = \frac{\prod_{j=1}^n x_{ij} \cdot w_j}{\prod_{j=1}^n (w_j)^{w_j}} \quad (3)$$

Keterangan :

V : menyatakan alternatif yang dianalogikan sebagai vektor V

x : menyatakan nilai indikator

w : menyatakan bobot indikator

i : menyatakan alternatif

j : menyatakan indikator

n : menyatakan banyaknya indikator

Setelah memperoleh hasil akhir dari perhitungan vektor ( $V_i$ ), langkah selanjutnya adalah melakukan proses perankingan berdasarkan nilai akhir tersebut.

## 4. Hasil Pembahasan

### 4.1. Perhitungan weighted product

Untuk memecahkan permasalahan menggunakan metode WP (*Weighted Product*), langkah pertama perlu tahap pertama yang dilakukan yakni menentukan faktor-faktor yang akan digunakan sebagai landasan dalam menentukan siswa teladan.

Tabel 1. Penentuan Nilai Bobot indikator

acuan dalam penentuan indikator	Nilai Bobot
Nilai Rata-Rata	50%
Nilai Sikap	30%
Absensi	20%

Tabel 2. Indikator Nilai Rata-Rata

Nilai Rata	Bobot	Poin
85-90	Unggul	90
75-80	Memadai	80

65-70	Minim	60
<55	Sangat Rendah	50

Tabel 3. Indikator Sikap

Indikator Sikap	Mematuhi peraturan	Bobot	Poin
Disiplin	3	Sangat Baik	90
Tanggung Jawab	2	Baik	80
Sopan Santun	1	Rendah	60

Tabel 4. Absensi

Indikator Absensi	Bobot	Poin
Alpa > 5	Minim	60
Ijin < 3	Unggul	90
Sakit < 5	Memadai	80
Bolos > 10	Sangat Rendah	50

#### 4.2. Menentukan ranting kecocokan

Langkah awal yang dilakukan adalah menetapkan alternatif berdasarkan nilai dari setiap indikator yang telah ditentukan sebelumnya. Adapun alternatif yang akan dijadikan objek penelitian adalah sebagai berikut :

A1 = Almer Fadhli Raditya

A2 = Alvin Risqi Beyintaro

A3 = Ananda Amelani Putri

A4 = Indawati

A5 = Junaidi

A6 = Kulfan Arbimadani

A7 = Rena Asyiatul Qomariyah

A8 = Salman Alfarisi

A9 = Samsul Hadi

A10 = Sifa Oktafia Luna Azzahro

A11 = Sri Wahyuni Astutik Dewik

Bobot Indikator : 0.5 , 0.3 , 0.2

Alternatif	Indikator		
	Nilai Rata-Rata	Nilai Sikap	Absensi
Almer Fadhli Raditya	86	60	60
Alvin Risqi Beyintaro	82	90	90
Ananda Amelani Putri	86	80	60
Indawati	81	80	70
Junaidi	83	90	65
Kulfan Arbimadani	80	80	35
Rena Asyiatul Qomariyah	81	60	75
Salman Alfarisi	88	90	80
Samsul Hadi	86	60	55
Sifa Oktafia Luna Azzahro	85	90	40

Tahap kedua penelitian ini meliputi perhitungan metode *Weighted Product* (WP). Proses diawali dengan revisi bobot indikator sehingga jumlah bobot memenuhi  $\sum w_j = 1$ ; bobot yang dipakai adalah  $W = 0,5; 0,3; \text{ dan } 0,2$ . berikut :

$$W1 = \frac{0.5}{0.5+0.3+0.2} = 0.5$$

$$W2 = \frac{0.3}{0.5+0.3+0.2} = 0.3$$

$$W3 = \frac{0.2}{0.5+0.3+0.2} = 0.2$$

Langkah ketiga yaitu menghitung menentukan terlebih dahulu nilai dari vektor S. Proses ini dilakukan V pada tingkat kesesuaian yang dipangkatkan dengan bobot hasil nilai normalisasi (nilai bobot yang telah diperbaiki). Penghitungan manual untuk menentukan vektor S dari masing-masing alternatif diketahui sebagai berikut :

- Almer Fadhli Raditya  
 $S1 = (86^{0.5})(60^{0.3})(60^{0.2}) = 14.95698154$
- Alvin Risqi Beyintaro  
 $S2 = (82^{0.5})(90^{0.3})(90^{0.2}) = 15.37209991$
- Ananda Ameliya Putri  
 $S3 = (86^{0.5})(80^{0.3})(60^{0.2}) = 15.26484278$
- Indawati  
 $S4 = (81^{0.5})(80^{0.3})(70^{0.2}) = 15.06223397$
- Junaidi  
 $S5 = (83^{0.5})(90^{0.3})(65^{0.2}) = 15.27217048$
- Kulfan Arbimadani  
 $S6 = (80^{0.5})(80^{0.3})(35^{0.2}) = 14.70373105$
- Rena Asyiatul Qomariyah  
 $S7 = (81^{0.5})(60^{0.3})(75^{0.2}) = 14.7868705$
- Salman Alfarisi  
 $S8 = (88^{0.5})(90^{0.3})(80^{0.2}) = 15.64028567$
- Samsul Hadi  
 $S9 = (86^{0.5})(60^{0.3})(55^{0.2}) = 14.91785577$
- Sifa Oktafia Luna Azzahro  
 $S10 = (85^{0.5})(90^{0.3})(40^{0.2}) = 15.16802884$
- Sri Wahyuni Astutik Dewik  
 $S11 = (85^{0.5})(80^{0.3})(50^{0.2}) = 15.12955974$

Langkah keempat yaitu menghitung vektor V. Hasil yang diperoleh dari vektor V berfungsi dalam menentukan alternatif dengan nilai paling tinggi di antara seluruh alternatif yang ada. Proses perhitungan vektor V yang diperoleh melalui perhitungan manual dapat ditinjau pada perhitungan dibawah ini :

Almer Fadhli Raditya

$$V1 = \frac{14.95698154}{166.2746603} = 0.089953463$$

Alvin Risqi Beyintaro

$$V2 = \frac{15.37209991}{166.2746603} = 0.092450045$$

Ananda Ameliya Putri

$$V3 = \frac{15.26484278}{166.2746603} = 0.091804986$$

Indawati

$$V4 = \frac{15.06223397}{166.2746603} = 0.090586467$$

Junaidi

$$V5 = \frac{15.27217048}{166.2746603} = 0.091849055$$

Kulfan Arbimadani

$$V6 = \frac{14.70373105}{166.2746603} = 0.088430378$$

Rena Asyiatul Qomariyah

$$V7 = \frac{14.7868705}{166.2746603} = 0.088930391$$

Salam alfarisi

$$V8 = \frac{15.64028567}{166.2746603} = 0.094062954$$

Samsul Hadi

$$V9 = \frac{14.91785577}{166.2746603} = 0.089718155$$

Sifa Oktafiya Luna Azzahro

$$V10 = \frac{15.16802884}{166.2746603} = 0.091222732$$

Sri Wahyuni Astutik Dewi

$$V11 = \frac{15.12955974}{166.2746603} = 0.090991374$$

Hasil perhitungan di atas, dapat disimpulkan bahwa alternatif dengan nilai tertinggi terdapat pada  $V8 = 15.64028567$ . Melalui perhitungan manual menggunakan metode *Weighted Product* (WP), diperoleh bahwa alternatif dengan nilai tertinggi adalah Salman Alfarisi, dengan nilai  $V8 = 0.094062954$ . Dengan demikian, Salman Alfarisi terpilih sebagai siswa teladan berdasarkan hasil perhitungan tersebut.

## 5. Kesimpulan dan Saran

Hasil analisis yang dilakukan menggunakan perhitungan metode *Weighted Product* (WP) dalam proses penentuan siswa teladan di SMA Ainul Huda, dapat disimpulkan bahwa metode ini mampu menghasilkan penilaian yang lebih objektif, sistematis, dan terukur sesuai dengan bobot yang telah ditentukan pada setiap indikator. Tahapan perhitungan WP dimulai dari proses normalisasi bobot indikator, dilanjutkan dengan perhitungan vektor S, hingga memperoleh nilai vektor V yang digunakan untuk menentukan peringkat akhir setiap alternatif siswa. Dari hasil perhitungan diperoleh bahwa alternatif dengan nilai tertinggi adalah Salman Alfarisi dengan nilai  $V8 = 0.094062954$ , sehingga Salman Alfarisi ditetapkan sebagai siswa teladan berdasarkan hasil metode *Weighted Product*. Dengan diterapkannya metode ini, proses pemilihan siswa teladan menjadi lebih efisien, transparan, serta dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah, karena keputusan diambil berdasarkan hasil perhitungan matematis yang terukur, bukan berdasarkan penilaian subjektif semata. Oleh karena itu, metode WP (*Weighted Product*) terbukti efektif diterapkan pada sistem penunjang keputusan untuk penentuan siswa teladan yang berprestasi dengan mempertimbangkan berbagai indikator penilaian secara proporsional.

Dalam upaya menindaklanjuti berdasarkan hasil penelitian ini, diharapkan agar pihak sekolah mengimplementasikan metode WP sehingga proses penentuan siswa teladan bisa diselesaikan dalam waktu lebih singkat dan dengan ketepatan yang lebih besar. Oleh karena itu, peneliti berikutnya dapat memperluas penelitian ini dengan menambahkan lebih banyak bagian penilaian, seperti keaktifan dalam organisasi, kreativitas, serta kedisiplinan, agar hasil evaluasi menjadi lebih menyeluruh. Sistem yang dibangun juga sebaiknya diintegrasikan dengan database nilai akademik dan non-akademik agar data yang digunakan selalu mutakhir dan valid. Terakhir, perlu dilakukan uji coba dan evaluasi berkala untuk memastikan bahwa sistem berbasis metode WP tetap relevan, akurat, serta sesuai dengan kebutuhan sekolah dalam menghasilkan proses seleksi siswa teladan yang adil, objektif, dan transparan.

## Referensi

- [1] T. B. W. Irmansyah, O. S. Bachri, and B. Irawan, "Perancangan Sistem Pendukung Keputusan Seleksi Penerima Beasiswa dengan Pendekatan Metode MOORA Berbasis Web," *J. Sains dan Inform.*, vol. 10, no. 1, pp. 1–10, 2024, doi: 10.34128/jsi.v10i1.887.
- [2] A. Rahardiansyah, A. Rusman, and A. H. Kahfi, "Sistem Penunjang Keputusan Pemilihan Siswa Berprestasi Metode AHP di SMP Era Informatika," *Bianglala Inform.*, vol. 10, no. 1, pp. 48–55, 2022, doi: 10.31294/bi.v10i1.11521.
- [3] M. Y. Fathoni, D. Darmansah, and D. Januarita, "Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Siswa Teladan Menggunakan Metode Simple Additive Weighting (SAW) Pada SMK Telkom Purwokerto," *J. Sisfokom (Sistem Inf. dan Komputer)*, vol. 10, no. 3, pp. 346–353, 2021, doi: 10.32736/sisfokom.v10i3.1202.
- [4] R. P. Niza, "Sistem Pendukung Keputusan Penerimaan Siswa Baru Pada Sma PGRI 4 Padang Menggunakan Metode Weighted Product(Wp)," *J. Teknol. Dan Open Source*, vol. 2, no. 2, pp. 96–107, 2019, doi: 10.36378/jtos.v2i2.364.
- [5] F. D. Ragestu and A. J. P. Sibarani, "Penerapan Metode Fuzzy Tsukamoto Dalam Pemilihan Siswa Teladan di Sekolah," *Teknika*, vol. 9, no. 1, pp. 9–15, 2020, doi: 10.34148/teknika.v9i1.251.
- [6] A. H. Fahrudin and E. N. T. Sari, "Implementasi Kode Etik Guru dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Sukodadi Lamongan," *Tarbiyatuna J. Pendidik. Islam*, vol. 13, no. 2, p. 151, 2020, doi: 10.36835/tarbiyatuna.v13i2.643.
- [7] D. Mardian, N. Neneng, A. S. Puspaningrum, A. Hasibuan, and M. H. Tinambunan, "Sistem Pendukung Keputusan Penentuan Siswa Berprestasi Menggunakan Metode Weight Product (WP)," *J. Inform. dan Rekayasa Perangkat Lunak*, vol. 4, no. 2, pp. 158–166, 2023, doi: 10.33365/jatika.v4i2.2593.
- [8] A. R. Hasibuan, "Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Objek Wisata Alam Di Kabupaten Padang Lawas Menggunakan Metode Promethee II," *Semin. Nas. Teknol. Komput. Sains*, pp. 598–605, 2019, [Online]. Available: <https://seminar-id.com/semnas-sainteks2019.html>
- [9] V. P. Sabandar and R. Ahmad, "Sistem Pendukung Keputusan Penentuan Produk Terbaik Menggunakan Weighted Product Method," *J. Ilm. Comput. Sci.*, vol. 1, no. 2, pp. 58–68, 2023, doi: 10.58602/jics.v1i2.7.
- [10] L. Farokhah and A. Kala'lembang, "Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Forum Mahasiswa dengan Metode Weighted Product," *J. Ilm. Teknol. Inf. Asia*, vol. 11, no. 2, p. 179, 2017, doi: 10.32815/jatika.v11i2.219.
- [11] M. N. D. Satria, "Sistem Pendukung Keputusan Penerimaan Staff Administrasi Menggunakan Metode VIKOR," *J. Artif. Intell. Technol. Inf.*, vol. 1, no. 1, pp. 39–49, 2023.
- [12] S. Pendukung Keputusan Pemilihan Jenis Makanan Berdasarkan Jenis Olahraga Resnu

- Muhammad Bisma *et al.*, “Implementasi Metode Weighted Product (WP) dalam,” vol. 2, no. 1, pp. 1–6, 2018.
- [13] A. Haslindah and N. Mujahidah, “Berdasarkan Jenis Kulit Wajah Menggunakan Metode Weighted Product ( Wp ),” *J. Teknol. Komput.*, vol. 02, no. 02, pp. 196–201, 2022.
- [14] S. Fernandez, C. Prihantoro, and A. K. Hidayah, “Implementasi Weighted Product Pada Pemilihan Dosen Terbaik di Universitas Muhammadiyah Bengkulu,” *Pseudocode*, vol. 8, no. 2, pp. 126–133, 2021, doi: 10.33369/pseudocode.8.2.126-133.